



**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**Kode  
Dokumen**

**PROGRAM STUDI:  
ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Administrasi Negara RI		Mata Kuliah Wajib	3		
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>
	Dr. Muh Tang Abdullah, S.Sos, MAP				Dr. Nurdin Nara, M.Si
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL S2	Menerapkan etika akademik, profesionalisme dan integritas di bidangnya masing-masing			
	CPL P2	Menunjukkan pengetahuan administrasi publik sebagai bagian dari ilmu sosial dalam konteks pembangunan benua maritim			
	CPL P3	Menunjukkan pemahaman tentang elemen, prinsip, dan fungsi administrasi publik untuk mendukung kegiatan dalam kebijakan publik dan manajemen publik			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK	Setelah mahasiswa mengikuti matakuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami tata tertib pembelajaran, RPS, dan nilai integritas akademik/ilmiah</li> <li>• Memahami pendekatan teori sistem dan hubungan antar berbagai subsistem administrasi negara RI</li> <li>• Memahami dan menjelaskan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal sistem administrasi RI</li> <li>• Memahami dan menjelaskan konsep negara, syarat negara dan jenis bentuk negara dan pemerintahannya</li> <li>• Memahami dan menjelaskan konsep kedaulatan negara dan penerapannya di Indonesia</li> <li>• Memahami dan menjelaskan konsep kekuasaan dan kelembagaan negara serta hubungan antar lembaga negara</li> <li>• Memahami dan menjelaskan kebijakan desentralisasi dan sistem pemerintahan daerah</li> <li>• Memahami dan menjelaskan berbagai isu mutakhir mengenai administrasi dan manajemen pemerintahan</li> </ul>			
	<b>Sub-CPMK</b>				
	Sub -1	Mahasiswa memahami tata tertib pembelajaran, RPS, dan nilai integritas akademik/ilmiah (S2)			
Sub -2	Mahasiswa dapat memahami pendekatan teori sistem dan hubungan antar berbagai subsistem administrasi negara (P2)				
Sub -3	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal sistem administrasi RI (P2)				

	Sub -4 & 5	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep negara, syarat negara dan jenis bentuk negara dan pemerintahannya (P2)
	Sub -6 & 7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kedaulatan negara dan penerapannya di Indonesia (P2)
	Sub -8 & 9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kekuasaan dan kelembagaan negara serta hubungan antar lembaga negara (P3)
	Sub -10 & 11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kebijakan model sentralisasi dan desentralisasi serta penerapannya dalam sistem pemerintahan Indonesia (P3)
	Sub -12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem administrasi pemerintahan desa & penerapannya (P3)
	Sub -13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan isu mutakhir mengenai reformasi kelembagaan birokrasi pemerintah (P3)
	Sub -14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan isu mutakhir mengenai reformasi kebijakan pelayanan publik (P3)
	Sub -15 & 16	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan isu mutakhir mengenai reformasi kepegawaian dan penerapan sistem merit (P3)
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang konsep makna dan dasar pemikiran sistem administrasi negara Republik Indonesia, keterkaitan antara berbagai sistem administrasi dalam suatu negara, ekologi administrasi negara, serta administrasi pembangunan. Juga menjelaskan berbagai bentuk negara dan sistem/model pemerintahan yang di negara- negara lain	
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan teori sistem terhadap administrasi negara</li> <li>2. Perkembangan sistem administrasi negara Republik Indonesia</li> <li>3. Lingkungan strategis sistem administrasi negara Republik Indonesia</li> <li>4. Konsep negara, syarat negara dan bentuk negara</li> <li>5. Konsep kedaulatan negara dan penerapannya di Indonesia</li> <li>6. Konsep kekuasaan dan kelembagaan negara serta hubungan antar lembaga-lembaga negara</li> <li>7. Kebijakan desentralisasi dan sistem pemerintahan daerah</li> <li>8. Isu-isu mutakhir administrasi dan manajemen pemerintahan Indonesia</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Türke, Ralf-Eckhard. 2008. <i>Governance: Systemic Foundation and Framework</i>. Zurich: Physica-Verlag A Springer Company</li> <li>2. Hamilton, David K. 2013. <i>Measuring the Effectiveness of Regional Governing Systems, A Comparative Study of City Regions in North America</i>. New York: Springer</li> <li>3. Budiman, Arief. 2002. <i>Teori Negara: Negara, Kekuasaan, dan Ideologi</i>. Jakarta: Gramedia</li> <li>4. Tim PKSANHAN. 2017. <i>Kajian Prospective SANKRI 2025</i>. Jakarta: PKSANHAN – Lembaga Administrasi Negara RI</li> <li>5. Asshiddiqie, Jimly. 2006. <i>Perkembangan Konsolidasi Lembaga Negara Pasca Reformasi</i>. Jakarta: Sekretariat MK-RI</li> <li>6. Syafie, Inu Kencana. 2016. <i>Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)</i>. Cetakan ke 10, Jakarta: Bumi Aksara</li> <li>7. Muluk, Khairul MR. 2009. <i>Peta Konsep Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah</i>. Surabaya: ITS Press.</li> <li>8. Thoha, Miftah, 2003. <i>Birokrasi dan politik di Indonesia</i>, PT. Raja Grafindo Persada, Jakar</li> <li>9. Suhady, Idup &amp; A.M. Sinaga. 2006. <i>Wawasan Kebangsaan Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</i>. Jakarta: LAN</li> <li>10. Budiardjo, Miriam. 2007. <i>Dasar-dasar Ilmu Politik</i>. Jakarta: Gramedia</li> </ol>

		11. Keban, Yeremias T. 2014. <i>Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori &amp; Isu</i> . Edisi Ketiga, Yogyakarta: Gava Media 12. Subardjo, 2014. <i>Teori-teori dalam kehidupan Negara</i> . Yogyakarta: GBW Offset 13. KASN, 2018. <i>Buku Saku Sistem Merit Manajemen ASN</i> . Jakarta: Advokasi KASN <b>Pendukung :</b> 1. Amirin, Tatang M. 2003. <i>Pokok-pokok Teori Sistem</i> . Jakarta: Raja Grafindo Persada 2. Sasmito, Cahyo. 2020. <i>Sistem Administrasi Negara Indonesia Kajian Teori dan Praktek di Era Pemerintahan Presiden Jokowi</i> . Malang: Pascasarjana Universitas Tribuana Tunggaladewi. 3. Pamudji, S. 1983. <i>Ekologi Administrasi Negara</i> . Jakarta: Bina Aksara 4. Isharyanto, 2016. <i>Ilmu Negara</i> . Karanganyar: Oaese Pustaka 5. Karyana, Ayi. 2003. <i>Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia</i> . Modul 1. Jakarta: UT Press 6. Eko, Sutoro. 2015. <i>Regulasi Baru, Desa Baru</i> , Jakarta: Kementerian Desa & DaerahTertinggal 7. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 8. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa					
<b>Dosen Pengampu</b>		1. Prof. Dr. Rakhmat, M.Si 2. Prof. Dr. Haselman, M.Si 3. Prof. Dr. Muh. Nursadik, MPM 4. Dr. Muhammad Yunus, MA 5. Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos., MAP					
<b>Matakuliah syarat</b>		1. Pengantar Ilmu Administrasi Publik 2. Pengantar Ilmu Politik					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami tata tertib pembelajaran, RPS, dan nilai integritas akademik/ilmiah	Memahami tata tertib pembelajaran, RPS, dan nilai integritas akademik	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengantar pembelajaran [TM: (3x50'')]</li> <li>[PT+BM: (1+1) x (3x60'')]</li> </ul>	Register di SIKOLA <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ RPS</li> <li>▪ Peraturan Akademi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ RPS Matakuliah</li> <li>▪ Peraturan Akademik</li> </ul>	
2	Mahasiswa dapat memahami pendekatan teori sistem dan	Memahami pendekatan teori system dan hubungan	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Contextual Learning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Amirin, 2003: 1-68</li> <li>▪ Tim, 2017: 2-4</li> <li>▪ Syafie, 2016: 5-10</li> </ul>	

	hubungan antar berbagai subsistem administrasi negara	antar berbagai subsistem administrasi negara		[TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]		▪ Keban, 2014: 12-17	
3	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal sistem administrasi RI	Memahami dengan jelas mengenai lingkungan strategis internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap system administrasi RI	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	▪ Lecture ▪ Contextual Learning [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	▪ SIKOLA ▪ Zoom Meeting ▪ WAG	▪ Tim, 2017: 13-42 ▪ Pamudji, 1983: 20-30	
4	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep negara dan syarat terbentuknya suatu negara	Memahami dengan jelas konsep negara dan syarat-syarat terbentuknya negara	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	▪ Lecture ▪ Contextual Learning [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	▪ SIKOLA ▪ Zoom Meeting ▪ WAG	▪ Suhady, 2006: 3-8 ▪ Budiardjo. 2007: 47-55 ▪ Isharyanto, 2016: 35-42	
5	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan jenis dan bentuk negara dan pemerintahannya	Memahami dengan jelas jenis dan bentuk negara serta system pemerintahannya (presidensil & parlementer)	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	▪ Lecture ▪ Contextual Learning [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	▪ SIKOLA ▪ Zoom Meeting ▪ WAG	▪ Subardjo, 2014: 1-14 ▪ Suhady, 2006: 9-14 ▪ Budiardjo. 2007: 267-270	
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kedaulatan negara dan penerapannya	Memahami dengan jelas konsep dan teori-teori kedaulatan dan contoh negaranya	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	▪ Lecture ▪ Contextual Learning [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	▪ SIKOLA ▪ Zoom Meeting ▪ WAG	▪ Budiman, 2002: 25-54 ▪ Budiardjo, 2007: 59-65 ▪ Isharyanto, 2016: 90-94	
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kedaulatan rakyat dan penerapannya di Indonesia	Memahami dengan jelas bagaimana konsep kedaulatan rakyat dan wujudnya dalam system politik Indonesia	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	▪ Lecture ▪ Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	▪ SIKOLA ▪ Zoom Meeting ▪ WAG	▪ Budiman, 2002: 55-106 ▪ Budiardjo, 2007: 59-65 ▪ Subardjo, 2016: 29-33	

8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester							
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kekuasaan dan kelembagaan negara serta hubungan antar lembaga negara	Memahami dengan jelas teori kekuasaan trias politika (legislative, eksekutif, & yudikatif) dan hubungan antar lembaga kekuasaan negara	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Small Group Discussion</li> </ul> [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Türke, 2008: 67-100</li> <li>▪ Asshiddiqie, 2006: 98-249</li> </ul>		
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kebijakan model sentralisasi dan desentralisasi dalam negara kesatuan RI	Memahami dengan jelas tentang model kebijakan sentralisasi ke desentralisasi dalam negara kesatuan RI	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Small Group Discussion</li> </ul> [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Muluk, 2009: 3-30</li> <li>▪ Thoha, 2003: 30-34</li> </ul>		
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem kelembagaan pemerintahan daerah Indonesia	Memahami dengan jelas tentang penerapan system pemerintahan daerah dan kelembagaannya	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Small Group Discussion</li> </ul> [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Muluk, 2009: 31-52</li> <li>▪ Hamilton, 2013: 69-200</li> </ul>		
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem administrasi pemerintahan desa & penerapannya	Memahami dengan jelas system administrasi dan kelembagaan pemerintahan desa , otonomi desa dan penerapannya	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Small Group Discussion</li> </ul> [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Eko, 2015: 11-196</li> <li>▪ Sasmito, 2020: 210-231</li> <li>▪ UU No. 6/2014 (Naskah Akademik)</li> </ul>		
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan isu mutakhir mengenai reformasi kelembagaan birokrasi pemerintah	Memahami dengan jelas isu mutakhir mengenai pentingnya reformasi, konsep reformasi birokrasi pemerintah pusat dan daerah	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Small Group Discussion</li> </ul> [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Asshiddiqie, 2006: 98-249</li> <li>▪ Tim, 2017: 13-42</li> </ul>		

14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan isu mutakhir mengenai reformasi kebijakan pelayanan publik	Memahami dengan jelas konsep reformasi kebijakan pelayanan publik (reformasi system, struktur, dan budaya) serta best practice inovasi pelayanan	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Small Group Discussion [TM: (3x50'')]</li> <li>[PT+BM: (1+1) x (3x60'')]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keban, 2014: 239-256</li> <li>▪ Tim, 2017: 128-147</li> </ul>		
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan isu mutakhir mengenai reformasi kepegawaian dan penerapan sistem merit	Memahami dengan jelas bagaimana reformasi manajemen kepegawaian (ASN), keberadaan KASN, dan penerapan system merit	Kehadiran (1) Partisipasi di kelas (2) Presentasi (2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lecture</li> <li>▪ Small Group Discussion [TM: (3x50'')]</li> <li>[PT+BM: (1+1) x (3x60'')]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SIKOLA</li> <li>▪ Zoom Meeting</li> <li>▪ WAG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tim, 2017: 67-94</li> <li>▪ KASN, 2018: 10-68</li> </ul>		
16	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>							

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN			Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
			2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka		Belajar mandiri
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester
			2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara		
	170 menit/minggu/semester		2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	